

**MODAL SOSIAL SEBAGAI
STRATEGI BERTAHAN HIDUP
MASYARAKAT DESA MARIA,
KECAMATAN WAWO,
KABUPATEN BIMA,
PROVINSI NUSA TENGGARA
BARAT**

Jurnal Analisa Sosiologi

Oktober 2018, 7(2): 262-273

¹Solikatun, ¹Nuning Juniarsih

Abstract

One important factor in the strategy of survival is social capital that is used to maintain survival and meet people's needs. This study aims to: (1) know in depth the forms and roles of social capital that occur in people's lives; (2) knowing the role of the community in developing social capital. This study uses qualitative research methods with an explorative approach. The research location is in Maria Village, Wawo District, Bima Regency, West Nusa Tenggara Province. The forms of social capital that exist in Maria village include 1) networks, which in the social network have cooperation, mutual cooperation, participation; 2) Trust held by the Maria community which creates a sense of shared ownership and honesty; 3) Social norms and values that have become a means of controlling attitudes and behavior of community members and fostering mutual tolerance among community members. The role of social capital as a survival strategy: 1) the establishment of social relationships / interactions among members of the community that can foster brotherhood, kinship and kinship; 2) the strength of social solidarity in the community; 3) trust in the community fosters mutual attitudes to help; 4) preserving traditions in the life of Mary's society; and 5) social values and norms which act as tools of social control. The role of the community in developing social capital: 1) the community participates in the development of social capital in Maria Village seen in cooperation or involvement carried out among community members such as youth organizations, youth mosques, village youth associations and so on; 2) the attitude of the community in developing social capital is very open, it is seen that the village community of Maria is open to change.

Keywords: Social Capital, Strategy, Society.

Abstrak

Salah satu faktor penting dalam strategi bertahan hidup adalah modal sosial yang digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui secara

¹ Jurusan Sosiologi Universitas Mataram

¹ meow_solly@yahoo.co.id

mendalam bentuk-bentuk dan peran modal sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat; (2) mengetahui peran masyarakat dalam mengembangkan modal sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Lokasi penelitian berada di Desa Maria, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Bentuk-bentuk modal sosial yang ada di desa Maria antara lain 1) jaringan, yang mana di dalam jaringan sosial terdapat kerjasama, sikap gotong royong, partisipasi; 2) Kepercayaan yang dimiliki masyarakat Maria yang menimbulkan rasa memiliki bersama dan kejujuran; 3) Norma-norma sosial dan nilai-nilai yang telah menjadi alat pengontrol sikap dan tinggah laku anggota masyarakat dan menumbuhkan sikap saling toleransi antar anggota masyarakat. Peran modal sosial sebagai strategi bertahan hidup : 1) terjalannya hubungan/interaksi social antar anggota masyarakat yang dapat menumbuhkan persaudaraan, kekeluargaan dan kekerabatan; 2) kuatnya solidaritas sosial di masyaakat; 3) kepercayaan yang ada di masyarakat menumbuhkan sikap saling tolong menolong; 4) melestarikan tradisi di dalam kehidupan masyarakat Maria; dan 5) nilai dan norma sosial yang berperan sebagai alat kontrol sosial. Peran masyarakat dalam mengembangkan modal sosial : 1) masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan modal sosial di Desa Maria terlihat dalam kerjasama atau keterlibatan yang dilakukan antar anggota masyarakat seperti karang taruna, remaja masjid, himpunan remaja desa dan sebagainya; 2) sikap masyarakat dalam mengembangkan modal sosial sangat terbuka, hal ini terlihat masyarakat desa Maria terbuka terhadap perubahan.

Kata Kunci: Modal Sosial, Strategi, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat (zoon politicon), keutuhan manusia akan tercapai apabila manusia sanggup menyelaraskan perannya sebagai makhluk ekonomi dan sosial. Sebagai makhluk sosial (homo socialis), manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal tertentu. Sebagai masyarakat, setiap manusia saling membutuhkan satu sama lainnya dalam berbagai hal. Saling bersosialisasi antara satu sama lainnya membuat interaksi yang kuat untuk mengenal kepribadian manusia lain. Manusia yang mudah bersosialisasi adalah manusia yang dapat menjalankan komunikasi baik dengan lingkungan sekitarnya.

Secara alamiah masyarakat berinteraksi dengan lingkungannya yang bersifat timbale balik. Masyarakat sebagai suatu sistem, dimana masyarakat sebagai agen perubahan yang menggerakkan masyarakat mencapai kemajuan. Hal yang sama juga terjadi dalam masyarakat di Desa Maria, yang mana masyarakat saling berhubungan dan berinteraksi antar sesama

anggota masyarakat dalam mengelola lingkungannya, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam. Masyarakat Desa Maria ini berada di Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, NTB. Luas wilayah Kecamatan Wawo adalah seluas 225.27 km², terbagi dalam 11 desa. Pusat pemerintahan Kecamatan Wawo berada di Desa Maria yang berjarak kurang lebih 20 km dari ibukota Kabupaten Bima. Sebagai ibukota kecamatan, Desa Maria berada pada ketinggian 250 meter di atas permukaan laut dengan luas sebesar 42,74 km².

Pada dasarnya masyarakat menginginkan suatu kehidupan yang mampu memenuhi segala kebutuhan jasmani, rohani serta sosial baik moral maupun material. Dalam memenuhi kebutuhan hidup, setiap orang melakukan berbagai upaya untuk memperoleh penghasilan yang layak. Manusia memiliki tridaya (daya penyesuaian, daya penguasaan, dan daya cipta) terhadap lingkungan untuk kepentingan manusia tersebut. Salah satu bentuk hubungan timbal balik yang dinamis antara manusia dan lingkungan alam tercermin dalam mata pencaharian masyarakat. Sedangkan hubungan manusia dengan sesama tercermin dalam kegiatan kerja atau tradisi yang ada di dalam masyarakat. Manusia hidup bermasyarakat dengan saling berhubungan atau interaksi bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup.

Faktor penting dalam strategi bertahan hidup adalah modal yang digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam strategi bertahan hidup yang digunakan masyarakat ada beberapa jenis modal, seperti modal fisik, modal alam, modal finansial, modal manusia dan modal sosial. Seluruh modal tersebut mempunyai peranan penting dalam kelangsungan dan kemajuan hidup masyarakat. Modal sosial adalah salah satu modal atau sumber yang dapat dimanfaatkan dalam masyarakat sebagai strategi bertahan hidup. Hasbullah, (2006) mendefinisikan modal sosial diyakini sebagai salah satu komponen utama dalam menggerakkan kebersamaan, mobilitas ide, kesaling percayaan dan kesaling menguntungkan untuk mencapai kemajuan bersama.

Modal sosial merupakan modal yang lebih menekankan pada modal yang dimiliki masyarakat sebagai hasil dari hubungan-hubungan sosial yang terjalin diantara semua anggota. Modal sosial memberikan landasan

konstruksi tentang makna kepercayaan, kebersamaan, toleransi dan partisipasi yang erat hubungannya dengan strategi kelangsungan hidup. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai peran modal sosial sebagai strategi kelangsungan hidup masyarakat.

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi modal sosial sebagai strategi bertahan hidup masyarakat yang terdiri atas:

Untuk mengetahui secara mendalam bentuk-bentuk modal sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Untuk mengetahui peran modal sosial sebagai strategi bertahan hidup masyarakat. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam mengembangkan modal sosial

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Lokasi penelitian berada di Desa Maria, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Subyek dari penelitian ini adalah masyarakat di Desa Maria, dalam penelitian ini, menggunakan teknik snowball sampling (bola salju). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi untuk menghimpun informasi seputar kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat, bentuk-bentuk modal sosial yang ada di masyarakat dan peran modal sosial serta peran masyarakat dalam mengembangkan modal sosial. Adapun proses analisis dilakukan dalam beberapa tahapan yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi data dalam bentuk laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-Bentuk Modal Sosial Yang Terjadi Di Dalam Kehidupan Masyarakat. Bentuk-bentuk modal sosial yang ada di desa Maria antara lain jaringan, dimana di dalam jaringan sosial terdapat kerjasama dengan sesama warga desa Maria dan juga pemerintah, sikap gotong royong yang dilakukan masyarakat Maria. Pada masyarakat Maria unsur partisipasi dalam suatu jaringan terlihat pada keterlibatan masyarakat dalam organisasi-organisasi masyarakat seperti organisasi kepemudaan, kelompok penenun, kelompok seni budaya dan terutama bagian dari kelompok adat Desa Maria.

Kelompok-kelompok tersebut sudah lama berdiri dan lestari hingga sekarang ini. Partisipasi sendiri merupakan kesadaran diri seseorang untuk ikut terlibat dalam berbagai hal yang berkaitan dengan diri dan lingkungannya.

Selain jaringan juga ada kepercayaan, rasa saling percaya dengan sesama warga masyarakat menjadikan kehidupan di desa Maria aman dan tentaram. Rasa percaya (mempercayai) adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan. Kepercayaan yang tertanam di dalam jiwa masyarakat Maria terhadap Tuhan YME juga menjadikan masyarakat Maria minim terjadinya perilaku menyimpang atau tindakan kriminal. Kepercayaan yang dimiliki masyarakat Maria dijadikan dasar dalam menjalin hubungan bersama antar anggota masyarakat yang menimbulkan rasa memiliki bersama. Artinya apa yang ada di dalam kehidupan masyarakat Maria itu adalah milik bersama yang harus dijaga bersama. Baik itu sumber kekayaan alam yang ada di Desa Maria seperti pemandangan yang hijau, hasil-hasil alam, dan lain-lain, serta kekayaan materi yang dimiliki masyarakat seperti rumah, kendaraan, hewan peliharaan dan sebagainya, itu semua harus dijaga bersama-sama karena setiap masyarakat merasa itu adalah milik bersama.

Adanya rasa kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Maria menumbuhkan sikap jujur didalam diri masyarakat. Sikap jujur yang tumbuh di dalam diri masyarakat akan menjaikan masyarakat untuk saling terbuka dan tidak ingin merugikan orang lain. Kejujuran sendiri merupakan salah satu hal pokok dari suatu keterbukaan atau transparansi. Sikap kejujuran yang tumbuh di dalam masyarakat telah mendukung perkembangan masyarakat kearah yang lebih demokratis karena sikap jujur akan meminimalkan terjadinya korupsi dan manipulasi di dalam masyarakat.

Norma sosial yang terdapat di Desa Maria juga merupakan salah satu bentuk modal soaial yang dijadikan strategi bertahun hidup masyarakat. Norma sosial ini merupakan aturan-aturan yang dijadikan pedoman masyarakat untuk bersikap dan bertindak di dalam kehidupan masyarakat. Norma-norma sosial dan nilai-nilai yang telah mengikat masyarakat dan dijadikan alat pengontrol sikap dan tinggah laku anggota masyarakat.

Norma dan nilai tersebut sudah menjadi budaya lokal dalam masyarakat Desa Maria yang mana sebagai suatu modal yang menjunjung tinggi kebersamaan, kerjasama dan hubungan sosial dalam masyarakat.

Berdasarkan nilai dan norma-norma sosial yang dipegang oleh masyarakat dalam mengatur sikap dan tingkah laku masyarakat, maka menumbuhkan sikap saling toleransi antar anggota masyarakat. Toleransi atau menghargai pendapat orang lain merupakan salah satu kewajiban moral yang dilakukan oleh setiap orang di dalam kehidupan bermasyarakat. Toleransi bukan berarti tidak boleh berbeda namun toleransi bermakna sebagai penghargaan terhadap orang lain, memberikan kesempatan kepada orang lain, dan bahwa pada dasarnya setiap orang mempunyai kepentingan yang berbeda. Sikap toleransi ini dapat dilihat dari kegiatan musyawarah, baik itu musyawarah yang dilakukan oleh desa, pemuda, karang taruna maupun remaja masjid yang setiap orang harus bisa menghargai pendapat dari orang lain.

Peran Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup

1. Hubungan/interaksi sosial

Hubungan/interaksi sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat Maria dapat di lihat dari adanya jaringan sosial. Jaringan sosial merupakan hubungan sosial yang terjalin secara teratur, konsisten dan berlangsung lama, hubungan tersebut bukan hanya melibatkan individu namun melainkan banyak individu. Kemampuan sekelompok orang untuk melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial, melalui berbagai variasi hubungan yang saling berdampingan dan dilakukan atas dasar prinsip kesukarelaaan, kesamaan, kebebasan dan keadaban.

Hubungan/interaksi sosial yang terjadi antar anggota masyarakat dengan adanya jaringan sosial dapat menumbuhkan persaudaraan, kekeluargaan dan kekerabatan. Hubungan ini menimbulkan adanya rasa senang bagi anggota masyarakat desa Maria. Rasa senang itu terlihat saat masyarakat berkumpul dalam musyawarah maupun acara-acara lainnya seperti pernikahan, khitanan, dan lainnya. Hubungan persaudaraan dan kekeluargaan ini merupakan hubungan yang terjalin karena adanya rasa bahwa semua warga masyarakat adalah keluarga.

2. Solidaritas sosial

Kepercayaan yang tumbuh di antara masyarakat Maria menjadikan rasa solidaritas di dalam masyarakat menjadi lebih kuat. Solidaritas sosial adalah suatu keadaan hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan apada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama. Solidaritas sosial ini sebagai wujud kepedulian antar individu atau kelompok. Solidaritas terjadi karena adanya persamaan dan perasaan yang sama untuk memperbaiki keadaan yang ada di masyarakat dengan cara saling membantu satu sama lain.

Solidaritas yang terjadi di dalam masyarakat juga terjadi karena ikatan culture atau budaya dan saling membutuhkan satu sama lain. Solidaritas sosial sangat diperlukan di dalam masyarakat. Salah satu sumber solidaritas adalah kegiatan gotong royong, yang merupakan kegiatan saling menolong atau saling membantu dalam kegiatan masyarakat. Kegiatan gotong royong yang ada di Desa maria dapat dilihat dari kegiatan dalam membangun rumah, memperbaiki sarana umum, mengadakan hajatan, dalam musibah atau bencana alam, bersih desa, tahlilan dan sebagainya.

3. Kepercayaan masyarakat

Kepercayaan adalah sesuatu yang terbangun dari hubungan-hubungan sosial dimana terdapat peraturan yang dapat dirundingkan, artinya terdapat ruang terbuka dari peraturan tersebut untuk mencapai harapan yang akan dicapai. Unsur terpenting dalam modal sosial adalah kepercayaan (trust) yang merupakan perekat bagi langgengnya kerjasama dalam kelompok masyarakat. Dengan kepercayaan (trust) orang-orang akan bisa bekerjasama secara lebih efektif. Hal ini terbukti bahwa masyarakat Desa Maria melakukan kegiatan pinjam meminjam uang ke sesama anggota masyarakat. Selain itu dengan kuatnya kepercayaan yang ada di masyarakat, tingkat kriminalitas di Desa Maria sangat minim bahkan hampir tidak ada. Misalnya saja ketika masyarakat menempatkan kendaraan atau hewan peliharaan di luar, maka kendaraan atau hewan tersebut tidak hilang dicuri orang, walaupun hilang pasti yang ngambil adalah warga dari desa luar Maria.

Selain itu dengan kepercayaan, masyarakat bisa melakukan resiprositas seperti melakukan pertukaran makanan dengan tetangga, gotong royong dalam membuat rumah. Aktivitas resiprositas yang terjadi dalam masyarakat baik antar individu maupun kelompok berlangsung lama dan dalam pertukaran masing-masing pihak percaya bahwa barang dan jasa yang diberikan akan dibalas entah kapan waktunya.

4. Tradisi yang ada di masyarakat

Peran modal sosial yang ada di masyarakat Desa Maria adalah melestarikan tradisi yang ada di dalam masyarakat. Tradisi atau budaya yang ada di Desa Maria diantaranya upacara adat khitan, upacara adat doa dana, upacara adat antar mahar, upacara adat ampa fare di uma lengge maria. Tradisi Ampa Fare yang diawali dengan dzikir dan berdoa bersama oleh sara dan hukum sampai acara menyimpan padi di uma lengge. Warisan budaya ini sudah mengakar secara turun temurun sebagai tata nilai. Tata nilai ini terus dipertahankan sebagai kearifan lokal. Tradisi Ampa Fare atau disebut mengamankan padi ke lumbung padi. Selain itu masih ada upacara doa panen padi, upacara adat zikir kapanca pada paruga hitanan, dan upacara adat lain.

5. Norma dan nilai yang ada di masyarakat

Norma merupakan aturan yang melekat dalam suatu hubungan sosial yang berfungsi sebagai kontrol dari suatu aktivitas. Sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh masyarakat dalam suatu entitas sosial tertentu. Aturan-aturan ini biasanya terinstitusionalisasi, tidak tertulis tapi dipahami sebagai penentu pola tingkahlaku yang baik dalam konteks hubungan sosial sehingga ada sanksi sosial yang diberikan jika melanggar. Norma dalam kehidupan masyarakat di Desa Maria dapat dibuktikan dengan adanya kesepakatan aturan yang harus ditaati bersama oleh seluruh anggota Desa Maria. Aturan atau tata cara yang ada di masyarakat Maria misalnya tata cara bergaul antara pemuda dan pemudi, tata cara bertamu, tata cara berbicara, tata cara membagi harta warisan, dan lain sebagainya. Hal tersebut terbukti dalam aturan-aturan yang sudah menjadi kebiasaan di dalam masyarakat, misalnya masyarakat Maria tidak boleh melakukan

pernikahan dibawah umur, melakukan perayaan main pedang yang dilakukan ketika ada acara pernikahan, sunatan, pelaksanaan tarian warok mungi monca ketika ada tamu dari Mancanegara yang datang ke Desa Maria.

Dengan demikian norma atau aturan-aturan yang ada di Desa Maria bersifat mengikat semua anggota masyarakat baik itu aturan adat maupun aturan hukum yang sebelumnya sudah disepakati bersama. Dimana fungsi aturan tersebut sebagai pemberi pedoman bagi masyarakat serta sebagai alat kontrol sosial bagi tingkahlaku masyarakat. Dengan begitu hubungan sosial yang dilakukan masyarakat menjadi nyaman dan tentram dan meminimalisir terjadinya konflik di dalam masyarakat.

Peran Masyarakat Dalam Mengembangkan Modal Sosial

1. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan modal sosial di Desa Maria terlihat dalam kerjasama atau keterlibatan yang dilakukan antar anggota masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat seperti karang taruna, remaja masjid, himpunan remaja desa dan sebagainya. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti lomba ngaji, lomba adzan, MTQ, gotong royong pembangunan rumah dan masjid, kegiatan pembersihan makam, serta acara pernikahan dan bencana atau musibah. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan tersebut adalah menjalin atau mempererat persatuan, melatih diri untuk hidup bersosial, belajar berorganisasi, mandiri dan kepemimpinan.

Pada masyarakat Maria unsur partisipasi dalam suatu jaringan nampak pada keterlibatan masyarakat dalam organisasi-organisasi masyarakat seperti organisasi kepemudaan, kelompok penenun, kelompok seni budaya dan terutama bagian dari kelompok adat Desa Maria. Kelompok-kelompok tersebut sudah lama berdiri dan lestari hingga sekarang ini. Seperti yang dijelaskan diatas masyarakat desa Maria kerjasama untuk saling membantu maupun gotong-royong jika salah satu warga akan melakukan sebuah acara sebagian besar masyarakatnya ikut berpartisipasi. Salah satu contoh jika salah satu masyarakat punya hajat maupun terkena musibah, sebaliknya disini lihat dalam masyarakat masih

memengankuat hubungan timbal balik atau biasa disebut resiprositas. Contoh lain jika ada pesta pernikahan dan selamatan jauh hari sebelum acara dimulai para tetangga maupun keluarga sudah terlihat ramai di rumah yang akan mengadakan pesta tersebut. Nilai-nilai sosial yang ada dimasyarakat ini yang masih dipertahankan salah satunya yang telah di sebutkan di atas yaitu gotong-royong.

Kebersamaan, solidaritas, toleransi, semangat bekerjasama, kemampuan berempati, merupakan modal sosial yang melekat dalam kehidupan bermasyarakat. Hilangnya modal sosial tersebut dapat dipastikan kesatuan masyarakat akan terancam, atau paling tidak masalah-masalah kolektif akan sulit untuk diselesaikan. Kebersamaan dapat meringankan beban, berbagi pemikiran, sehingga dapat dipastikan semakin kuat modal sosial, semakin tinggi daya tahan, daya juang, dan kualitas kehidupan suatu masyarakat. Tanpa adanya modal sosial, masyarakat sangat mudah diintervensi bahkan dihancurkan oleh pihak luar.

2. Sikap dan perilakumasyarakat terhadap perubahan

Sikap masyarakat dalam mengembangkan modal social sangat terbuka, masyarakat desa Maria bersikap terbuka terhadap perubahan yang masuk ke dalam masyarakat. Namun dalam hal ini masyarakat lebih bersikap selektif dalam menerima budaya dari luar yang masuk, yang mana ketika ada budaya baru yang masuk namun bertentangan dengan aturan yang ada di masyarakat, maka masyarakat tidak mengadopsi budaya tersebut.

KESIMPULAN

Bentuk-bentuk modal sosial yang ada di desa Maria antara lain 1) jaringan, yang mana di dalam jaringan sosial terdapat kerjasama, sikap gotong royong, partisipasi; 2) Kepercayaan yang dimiliki masyarakat Maria yang menimbulkan rasa memiliki bersama dan kejujuran; 3) Norma-norma sosial dan nilai-nilai yang telah menjadi alat pengontrol sikap dan tinggah laku anggota masyarakat dan menumbuhkan sikap saling toleransi antar anggota masyarakat.

Peran modal social sebagai strategi bertahan hidup : 1) terjalannya hubungan/interaksi sosial yang terjadi antar anggota masyarakat yang dapat menumbuhkan persaudaraan, kekeluargaan dan kekerabatan; 2) kuatnya solidaritas social di masyaakat; 3) kepercayaan yang ada di masyarakat menumbuhkan sikap saling tolong menolong; 4) melestarikan tradisi di dalam kehidupan masyarakat Maria; dan 5) nilai dan norma social yang berperan sebagai alat kontrol sosial.

Peran masyarakat dalam mengembangkan modal social : 1) masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan modal sosial di Desa Maria terlihat dalam kerjasama atau keterlibatan yang dilakukan antar anggota masyarakat seperti karang taruna, remaja masjid, himpunan remaja desa dan sebagainya; 2) sikap masyarakat dalam mengembangkan modal social sangat terbuka, masyarakat desa Maria bersikap terbuka terhadap perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agger, Ben. 2009. *Teori Sosial Kritis (Kritik, Penerapan dan Implikasinya)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Azizi, Versia Nabela. 2013. *Modal Sosial Sebagai Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Sampah Di TPS Nologaten Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Gunawan. 2012. *Startegi Bertahan Hidup Pemulung (Studi: Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Ganet Tanjungpinang)*. Tanjungpinang: Universitas Maritime Raja Ali Haji.
- Hasbullah, Jousairi. 2006. *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. Jakarta: MR-United Press.
- Jones, Pip. 2010. *Pengantar Teori-Teori Sosial (Dari Teori Fungsional hingga Post-Modernisme)*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Manihuruk, Mona Lusia BR. 2013. *Strategi Bertahan Pelaku Sektor Informal: Peranan Modal Sosial Migran Pedagang Kaki Lima di Sekitar Kebun Raya Bogor*. Bogor: IPB.
- Prasetyo, Suyanto. 2010. *Peranan Modal Sosial Untuk Strategi Kelangsungan Hidup Ekonomi Rumah Tangga Kaum Difabel Dalam Self Help Group Solo (SHG Solo)*. Surakarta: UNS.

- Ritzer, George. 2010. *Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Ritami, Eci. 2016. *Peran Modal Sosial Dalam Memperkuat Strategi Bertahan Hidup Penambang Batu (Kelurahan Sepancar Lawang Kulon, Kecamatan Baturaja Timur, Sumatera Selatan)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.